

**PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA TENTANG PERAWATAN GIGI  
DAN MULUT PADA ANAK PRASEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK  
(TK) AL MUNAWARAH DI KECAMATAN TINOMBO SELATAN**

**SKRIPSI**



**LUKMAN  
201301056**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut pada anak prasekolah taman kanak-kanak (TK) Al Munawarah di Kecamatan tinombo selatan adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2018



METERAI TEMPEL  
9FA71ANX041779515

Lukman  
NIM 201301056

## ABSTRAK

**LUKMAN.** Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Al Munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan. Dibimbing oleh TIGOR H SITUMORANG & PARMIN

Pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui pendidikan. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada dibawah usia 5 tahun. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak. Perawatan gigi sejak dini sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi. Salah satu tindakan pencegahan yang mudah dan banyak dilakukan adalah tindakan penyikatan gigi anak setiap hari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut pada anak prasekolah di taman kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan. Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitaian kuantitatif deskriptif jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang degan teknik pengambilan sampel *sampling*. Berdasarkan data hasil penelitian, dengan jumlah responden adalah didapatkan hasil pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut dari 57 responden yang baik berjumlah 37 orang (64.9%), yang cukup 20 orang (35.1%), dan yang kurang 0 %. Kesimpulan dari penelitian pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut di TK Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan yang baik berjumlah 37 orang (64.9%), yang cukup 20 orang (35.1%), dan yang kurang 0 %.

**Kata Kunci :** pengetahuan dan peran orang tua tentang perawatan gigi dan mulut pada anak

## JOURNAL

### PARENTS' KNOWLEDGE AND ROLE IN DENTAL AND ORAL CARE

#### TOWARD PRESCHOOL CHILDREN AT TK AL MUNAWARAH OF TINOMBO SELATAN DISTRICT

LUKMAN, Student of the Nursing Study Program, Widya Nusantara College of Health Sciences, Palu

#### ABSTRACT

LUKMAN. Parents' Knowledge and Role in Dental and Oral Care toward Preschool Children at TK Al Munawarah of Tinombo Selatan District. Supervised by TIGOR H SITUMORANG & PARMIN

Parents' knowledge and role in children's dental and oral care. Parents' knowledge is very important in build behaviours that support or do not support children's dental and oral hygiene. This knowledge can be obtained naturally or deliberately through education. The active role of parents in their children's development is very important when they are under the age of 5. The active role of parents referred to such of guiding, providing understanding, reminding, and providing facilities for children. Early dental care is very important to avoid tooth decay. One easy and common preventive measure is to brush children's teeth every day using fluoride toothpaste. The purpose of this study is to determine the parent's knowledge and role regarding dental and oral care toward preschool children at TK Al Munawarah of Tinombo Selatan District. This study used descriptive quantitative research with a total sample was 57 respondents by using a sampling technique. Based on the research data, with a total of 57 respondents found that parents' knowledge and role in dental and oral care which about 37 respondents (64.9%) had good knowledge, 20 respondents (35.1%) had adequate knowledge, and 0% were insufficient. The conclusion of this study mentioned that parents' knowledge and role in dental and oral care at TK Munawarah of Tinombo Selatan District that 37 people (64.9%) were good, 20 people (35.1%) were sufficient, and 0% were insufficient.

**Keywords:** parents' knowledge and role in children's dental and oral care



**PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA TENTANG PERAWATAN GIGI  
DAN MULUT PADA ANAK PRASEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK  
(TK) AL MUNAWARAH DI KECAMATAN TINOMBO SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**LUKMAN  
201301056**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGETAHUAN DAN PERAN ORANG TUA TENTANG PERAWATAN  
GIGI DAN MULUT PADA ANAK PRASEKOLAH TAMAN  
KANAK-KANAK (TK) AL MUNAWARAH  
DI KECAMATAN TINOMBO SELATAN**

**SKRIPSI**

**LUKMAN  
201301056**

**Skripsi ini Telah Di Ujikan**

**Tanggal, September 2018**

**Penguji I,  
Metris Ndama,SST.,M.Kes.  
NIK.**

(.....)  
(.....)

**Penguji II,  
Dr. Tigor H Situmorang,MH.,M.Kes.  
NIK. 20080901001**

(.....)

**Penguji III,  
Parmin.S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.090297902**

**Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara**

**Dr. Tigor H. Situomorang, M.H., M.Kes  
NIK. 200809010001**

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul "Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Al Munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan" Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas seharian kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaaku tercinta, ayahanda Harun dan ibunda Sahida yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw., S.Tsm., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu STIkes.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, Ketua Stikes Widya Nusantara. Selaku pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Parmin.S.Kep.,Ns.,M.Kep., Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Metris Ndama,SST,.M.Kes., sebagai Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
5. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan.
6. Kepala Sekolah (TK) Al Munawarah dan Orang tua siswa taman kanak-kanak (TK) Al Munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

7. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan STIKes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Khususnya kepada teman-teman yang seangkatan 2013 yang berjuang sama-sama dalam tugas akhir Proposal/Skripsi

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, September 2018

Penulis



Lukman

Nim;201301056

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.2 Peran Orang tua dalam ke Bersihan Gigi dan Mulut	9
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Pengasuhan	12
2.4 Konsep Perawatan Gigi	13
2.5 Konsep Karies Gigi	20
2.6 Kerangka Teori	22
2.7 Kerangka Konsep	22
2.8 Hipotesis	22
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat dan waktu penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23

	3.4 Besar Sampel	24
	3.5 Variabel Penelitian	25
	3.6 Definisi Operasional	26
	3.7 Alat Penelitian	28
	3.8 Teknik Pengumpulan Data	29
	3.9 Etika Penelitian	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian	32
	4.2 Pembahasan	34
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan	36
	5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran : 1. Jadwal Penelitian**
- Lampiran : 2. Surat Permohonan Data Awal**
- Lampiran : 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal**
- Lampiran : 4. Surat Permohonan Izin Meneliti**
- Lampiran : 5. Permohonan Menjadi Responden**
- Lampiran : 6. Kuesioner Penelitian**
- Lampiran : 7. Permohonan Persetujuan Responden**
- Lampiran : 8. Surat Balasan Penelitian**
- Lampiran : 9. Master Data**
- Lampiran : 10. Uji Frequencies**
- Lampiran : 11. Dokumentasi Penelitian**
- Lampiran : 12. Riwayat Hidup**
- Lampiran : 13. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sikat Gigi khusus untuk anak	12
Gambar 2.2 Banyaknya pasta gigi yang dioleskan untuk anak usia 7 tahun	12
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	23

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel. 3.4</b> Perhitungan jumlah sampel menurut strata	<b>27</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan Mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga tidak terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial. Salah satu kesehatan mulut adalah kesehatan gigi (WHO, 2012)

Salah satu kesehatan mulut adalah kesehatan gigi, kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi. Karies gigi terbentuk karena adanya sisa makanan yang menempel pada gigi, dan pada akhirnya menyebabkan pengapuran gigi. Dampaknya, gigi menjadi keropos, berlubang, bahkan patah. Karies gigi membuat anak menjadi kehilangan daya kunyah dan dan terganggunya pencernaan, yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal (Sinaga, 2013)

Prevelensi tertinggi karies gigi pada anak-anak di amerika dan kawasan eropa, indeks agak rendah dari Mediterania Timur dan wilayah barat Pasifik, sementara prevelensi terendah adalah Asia Tenggara dan Afrika. Menurut WHO oral health, indeks karies gigi global di antara anak usia 12 tahun dan rata-rata 1,6 gigi yang berarti rata-rata perorang mengalami kerusakan gigi lebih dari satu gigi (WHO, 2003). Di Indonesia, hasil survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, antara lain: prevelensi penduduk yang mempunyai masalah gigi mulut adalah 23,4% penduduk yang telah kehilangan seluruh gigi aslinya adalah 1,6% prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4% dan penduduk dan masalah gigi-mulut dan menerima perawatan atau pengobatan dari tenaga kesehatan gigi adalah 29,6% (Persatuan Dokter Gigi Indonesia,2010)

Penderita karies gigi di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 50-70% dengan penderita terbesar adalah golongan balita (Depertemen Kesehatan RI, 2010).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan factor prediposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Eriska, 2005).

Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada dibawah usia 5 tahun. Peran aktif orang tua yang dimaksud adalah membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak. Anak dibawah umur 5 tahun tidak dapat menjaga kebersihan mulutnya secara benar dan efektif maka orang tua harus melakukan penyikatan gigi anak setidaknya sampai anak berumur 13 tahun kemudian mengawasi prosedur ini secara terus-menerus. Anak usia dini juga harus diajak dan diperkenalkan secara dini kepada dokter gigi. Hal ini sangat bermanfaat dalam membiasakan pemeriksaan gigi secara rutin dan mengatasi rasa takut anak kepada dokter gigi.

Perawatan gigi sejak dini sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi. Salah satu tindakan pencegahan yang mudah dan banyak dilakukan adalah tindakan penyikatan gigi anak setiap hari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride, dengan tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulutnya sehingga dapat terhindar dari karies gigi.

Seorang anak adalah cerminan dari orang tua. Jadi peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, bagaimana orang tua menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi. Apabila orang tua berperan maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang

tua mereka. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan orang tua juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian Rejeki pada tahun 2008 menyatakan bahwa peran yang aktif dari orang tua akan menjadikan anak terbiasa melaksanakan gosok gigi secara rutin. Peran orang tua yang mengasuh, mendidik, dan mendorong, serta mengawasi anak dalam merawat kebersihan gigi penting dalam mencegah terjadinya karies.

Anak usia prasekolah sebagian besar menghabiskan waktu mereka dengan orang tua pengasuh mereka, khususnya ibu. Hal ini yang menunjukkan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi mulut anak dan hasilnya di pengaruhi oleh pengetahuan ibu dan apa yang di percayainya. Pengenalan dan perawatan kesehatan gigi anak sejak dini merupakan hal yang kadang-kadang menimbulkan rasa kekhawatiran pada setiap ibu. Para ibu mempunyai kekhawatiran bagaimna cara mempersiapkan anak-anaknya saat menerima perawatan gigi. Selain itu para ibu juga merasakan kekhawatiran apabila ada kelainan pada gigi anaknya. Rasa kuatir tersebut dapat di tangulangi dengan cara mempersiapkan para calon ibu, dan para ibu dalam mengambil langkah-langkah apa yang dapat dilakukan di dalam mengenalkan perawatan gigi pada anak secara menambah pengetahuan para ibu mengenai kelainan-kelainan pada gigi dan mulut anak yang sering ditemukan (BS Suresh, et al, 2010 dan Riyanti E,2012)

Peran serta orang tua sangat di perlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas pada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan anak sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut

merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Riayati E,2012)

Sikap dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang sering signifikan terhadap perilaku anak. Orang tua dapat mengurangi resiko terjadinya karies gigi dengan melakukan cara pencegahan dengan berkumur dengan air bersih setelah minum susu maupun dengan makan-makanan manis, membiasakan anaknya membersihkan gigi mereka ke Dokter gigi 2 kali dalam 1 tahun dan menggosok gigi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Anak usia prasekolah khususnya anak usia 4-6 tahun merupakan bantuan orang tua dalam menyikat gigi. Peranan orang tua hendaknya di tingkatkan dalam membiasakan menyikat gigi anak secara teratur guna menghindarkan kerusakan gigi anak.

Berdasarkan hasil penelitian Worang, dkk pada tahun 2014 menyatakan bahwa peran serta dan perhatian orang tua yang dibutuhkan anak usia prasekolah. Salah satu contoh sederhana dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara yang baik untuk menggosok gigi serta selalu mengingatkan agar setelah mengkonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air. Dengan adanya dasar-dasar ilmu yang di dapat dari orang tua, anak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang di jalannya.

Berdasarkan data dari Puskesmas Tada, anak usia 3-13 tahun pada tahun 2017 terdapat 160 orang anak yang mengalami karies gigi di pembidaan TK wilayah kerja Puskesmas Tada Kecamatan Tinombo Selatan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah yang Mengalami Karies Gigi di Taman Kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik responden di taman Kanak-kanak (TK) Al Munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.
- b. Mengetahui Pengetahuan Orang Tua tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.
- c. Mengetahui Peran Orang Tua tentang Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Al munawarah di Kecamatan Tinombo Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Instansi Pendidikan**

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi instansi pendidikan terutama mahasiswa tentang pentingnya mengajarkan sejak dini kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak prasekolah untuk mencegah karies.

### **1.4.2 Bagi Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan diketahui hubungan peran orang tua dalam kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada

anak, agar orang tua dapat mengetahui dan mengevaluasi diri dengan orang tua lainnya baik dengan anaknya yang mengalami karies ataupun tidak karies.

#### **1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan**

Peneliti ini diharap dapat menjadi sumber informasi bagi petugas untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut anak dan melakukan pemeriksaan gigi rutin pada setiap 6 bulan sekali di puskesmas tada dikecamatan tinambo selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D.(2014). Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Stress Perawat IGD dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. Skripsi.
- Astriana, Noor, N. B., & Sidin, A. I. (2014). Hubungan Pendidikan, Masa Kerja dan Beban Kerja dengan Keselamatan Pasien di RSUD Haji Makassar.
- Damarwati, T.(2012). *Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua Dari Bayi Yang Di Rawat Di Ruang NICU*. Depok: FIK UI.
- Dewi, E. I. (2011).*Pengaruh Terapi Kelompok Suportif Terhadap Beban Dan Tingkat Ansietas Keluarg Dalam Merawal Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB)*. Depok: FIK UI.
- Efendi, Z. (2013). Analisis Hubungan Antara Beban Kerja dan Karakteristik Individu dengan Penerapan Keselamatan Pasien di RS Islam Ibnu Sina Yarsi Padang.*MNM Volume 5,1*.
- Haryani, T. (2008). *Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawal di rumah sakit islam surakarta*.
- Haryanti, Aini, F., & Purwaningsih, P.(2013). HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABUPATEN SEMARANG.*Jurnal Manajemen Keperawatan Volume 1*.
- Hidayati, H. (2014). Standar Pelayanan Kesehatan Pasien IGD Dirumah Sakit Abdul Wahab Sjahrani. *Ejournal*.
- Isriyadi, B.,Istiningtyas,A.,& Safitri,W.(2014).Hubungan Masa Kerja dengan Tingkat Kecemasan Perawat di Ruang Akut Rumah Sakit Jiwa Dacrah Surakarta. 1.
- Mandasari, T., Choiri, M., & Sari, R. A. (2014). ANALISA BEBAN KERJA PERAWAT UGD MENGGUNAKAN MASLACH BURNOUT INVENTORY DAN MODIFIKASI HEART.
- Manuho,E., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap CI RSUP Prof.Dr . R. D. Kandou Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kep) Volume 3,1*.
- Mastini, I. (2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. Denpasar: Universitas Udaya.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.**

- nursalam. (2015 ). *manajemen keperawatan aplikasi dalam praktiik keperawatan profesional edisi 5*. Jakarta: salemba medika.
- Prawitasari, S. (2009). *Hubungan Beban kerja Perawat Pelaksana Dengan Keselamatan Pasien Di rumah Sakit Husada Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rembet, M. A., MMulyadi, & Malara, R. T. (2015). Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat Kepercayaan Keluarga Pasien Pada Triase kuning (Urgant) Di Instalasi Gawat Darurat RSU GMIM Kaloaran Amurang. *e-Journal Kepruwatun*
- Solang, A. V., Jusuf, H., & Pakaya, N. (2014). *Beban Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mengimplementasikan Asuhan Keperawatan di Ruang IGD RSUD Prof. Dr.H.Alo ci Saboe Kota Gorontalo.2*.
- Stuart, & Sundeen.(2012). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuntitatif. Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta.
- Surakarta, M.(2015).*Peran Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Cedera Kepala.Stikes Kusuma Husada Surakarta*.
- Videbeck, L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wicaksana, S. S. (2016). *Pengaruh Beban Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Perwat*.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.